

## ABSTRAK

**Ardi Rizqur Rohman (1940310030). Analisis Dakwah terhadap Tradisi Keliling Punden dalam Pernikahan di Desa Bakaran Kulon. Skripsi. Kudus: Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam, Program Studi Manajemen Dakwah (MD). IAIN Kudus. 2023.**

Pernikahan merupakan perintah syara' yang dianjurkan oleh Allah SWT guna untuk memenuhi kebutuhan biologis maupun agamanya. Pernikahan adalah sunnah Rasulullah yang merupakan ibadah kepada Allah, Pernikahan tidak jauh pula dengan budaya leluhur yang bisa di anggap sakral, islam sangat menghargai keberadaan adat dengan syarat tetap menggunakan syariat dan aturan dalam islam agar tidak menyekutukan Allah. Penelitian dengan judul "Analisis Dakwah Terhadap Tradisi Keliling Punden dalam Pernikahan di Desa Bakaran Kulon" bertujuan untuk mengetahui tata cara, pandangan masyarakat dan nilai-nilai apa saja yang terkandung dalam posesi tradisi keliling punden tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data, observasi, wawancara dan dokumentasi. Menggunakan teknik analisis data yang terdiri dari reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/verification*). Subjek dalam penelitian ini yaitu, kepala desa Bakaran Kulon, juru kunci serta tokoh masyarakat atau mbah moden dan masyarakat Desa Bakaran Kulon. Hasil yang di dapat dalam penelitian ini yaitu tata cara pelaksanaan tradisi keliling punden desa Bakaran Kulon, dimana dalam tata cara keliling punden ini dilakukan seminggu sesudah prosesi pernikahan. Dengan membawa barang seperti tikar, bantal dan lain sebagainya, sebelum hari pernikahan juga pihak keluarga harus membuat sesaji seperti seg buceng sebanyak tiga buah yang nantinya akan ditempatkan ditempat-tempat tertentu seperti jalan, perempatan, dan lain-lain. Prosesi keliling punden dilakukan dengan cara memasuki alas kaki, kemudian menuju ke pendopo punden untuk mengintari punden dengan searah jarum jam yaitu timur ke barat sebanyak satu kali, kemudian melakukan *udik-udikan*. Dalam tradisi keliling punden ini tentunya terkandung nilai dakwah yakni Nilai-nilai dakwah. Nilai-nilai dakwah yang terkandung dalam tradisi keliling punden di Desa Bakaran Kulon yaitu : nilai ibadah, nilai shodaqoh, nilai silaturahmi, nilai kebersamaan, dan nilai keikhlasan dapat di ambil hikmah dari tradisi tersebut bahwa tradisi Jawa tidak luntur dari hikmah, manfaat bagi yang melaksanakannya, namun juga tidak dengan melawan syara' atau menyukutu kan Allah SWT. Tradisi tersebut dapat diambil dari nilai positifnya rezeki , maut, dan jodoh merupakan takdir Allah SWT.

**Kata Kunci : Analisis Dakwah, Tradisi Keliling Puden, Pernikahan,**